

SKRIPSI

POLA TERAPI SUBSTITUSI RUMATAN METADON PADA PASIEN KETERGANTUNGAN HEROIN (Studi di Poli Rumatan Metadon RSUD Dr. Soetomo Surabaya)



DWI RATIH YULIANDARI KARTIKA SARI

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KLINIS
SURABAYA**

2015

SKRIPSI

POLA TERAPI SUBSTITUSI RUMATAN METADON PADA PASIEN KETERGANTUNGAN HEROIN (Studi di Poli Rumatan Metadon RSUD Dr. Soetomo Surabaya)



**DWI RATIH YULIANDARI KARTIKA SARI
051111183**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KLINIK
SURABAYA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi / karya ilmiah saya, dengan judul:

POLA TERAPI SUBSTITUSI RUMATAN METADON PADA PASIEN KETERGANTUNGAN HEROIN

(Studi di Poli Rumatan Metadon RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet, *digital library* Perpustakaan Universitas Airlangga atau media lain untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi skripsi/karya ilmiah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Agustus 2015

Dwi Ratih Yulindari Kartika Sari

NIM. 051111183

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ratih Yuliandari Kartika Sari

NIM : 051111183

menyatakan, bahwa sesungguhnya hasil skripsi / tugas akhir yang saya tulis dengan judul:

POLA TERAPI SUBSTITUSI RUMATAN METADON PADA PASIEN KETERGANTUNGAN HEROIN

(Studi di Poli Rumatan Metadon RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data fiktif atau merupakan hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, Agustus 2015

Dwi Ratih Yuliandari Kartika Sari

NIM. 051111183

Lembar Pengesahan

**POLA TERAPI SUBSTITUSI
RUMATAN METADON PADA PASIEN
KETERGANTUNGAN HEROIN
(Studi di Poli Rumatan Metadon
RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

SKRIPSI

**Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana
Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2015**

Oleh :

**Dwi Ratih Yulindari Kartika Sari
051111183**

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta

**Dra. Yulistiani, Apt., MSi
NIP. 19660428 199203 2 001**

**dr. Soetjipto, SpKJ(K)
NIP. 19610426 198711 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **POLA TERAPI SUBSTITUSI RUMATAN METADON PADA PASIEN KETERGANTUNGAN HEROIN (Studi di Poli Rumatan Metadon RSUD Dr. Soetomo Surabaya)** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Yulistiani, Apt., M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, bantuan dan pengarahannya hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. Soetjipto, SpKJ(K) selaku pembimbing serta yang juga telah banyak memberikan bimbingan, bantuan dan pengarahannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Didik Hasmono, MS., dan Mahardian Rahmadi, S.Si, M.Sc.,Ph.D., Apt., selaku dosen penguji atas kritik dan saran yang diberikan untuk perbaikan skripsi ini.
4. Drs. Bambang Widjaja, Apt., MSi selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberi saran selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi.
5. Direktur RSUD Dr. Soetomo dan kepala bidang LITBANG yang telah memberikan izin pada penelitian ini
6. Karyawan Poli Rumatan Metadon RSUD Dr. Soetomo atas bantuan waktu dan tenaga dalam memenuhi segala kebutuhan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ketua Departemen Farmasi Klinis atas segala fasilitas yang telah diberikan selama pengerjaan skripsi ini.
8. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas bantuan yang diberikan selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
9. Rektor Universitas Airlangga atas perhatiannya untuk kemajuan pendidikan di Universitas Airlangga.
10. Seluruh dosen serta staf pengajar yang telah mendidik, membimbing, dan membagi ilmu dan pengetahuan selama menjalani perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
11. Ibunda Ni Ketut Karti, Ayahanda I Nyoman Sumadia, SH., kakak tercinta Freddy Ramanda Danu Madia, dan emak Siti Hawa serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas doa, perhatian, cinta, dan kasih sayang yang tercurah selama ini.
12. Yang tersayang Fanny Adimas Syilendra dan mama Diah yang selalu memberi perhatian dan semangat dalam menjalani hari hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Yang terkasih, Nova, mbak Eka, Nur Sukma, Muti, Fania, Sakinah, Nanda, Laras, Ayun, dan Dara yang selalu memberi tawa dan semangat disaat suka duka dalam menjalani hari hingga terselesaikannya skripsi ini.
14. Teman seperjuangan skripsi Aida dan Debora yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah selama mengerjakan skripsi ini.
15. Teman-teman farmasi angkatan 2011 khususnya kelas B of Fanatik (BoFF), atas dukungan, doa, dan waktu yang telah diluangkan dalam suka dan duka.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu segala bentuk kritik dan saran membangun diri sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kefarmasian.

Surabaya, Agustus 2015



Penulis

RINGKASAN

POLA TERAPI SUBSTITUSI RUMATAN METADON PADA PASIEN KETERGANTUNGAN HEROIN (Studi di Poli Rumatan Metadon RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

Dwi Ratih Yuliandari Kartika Sari

Ketergantungan heroin merupakan bagian dari ketergantungan narkotik/zat yaitu suatu gangguan yang menyebabkan hendaya (disfungsi) ditandai oleh dorongan untuk menggunakan narkotika secara terus menerus dengan takaran yang meningkat agar menghasilkan efek yang sama dan apabila penggunaannya dikurangi dan atau dihentikan secara tiba-tiba maka akan muncul gejala fisik dan psikis yang khas. Dampak ketergantungan heroin ditunjukkan dengan adanya habituasi, ketergantungan fisik, dan toleransi. Gejala putus obat biasanya timbul dalam 6-10 jam setelah pemberian obat yang terakhir dan puncaknya pada 36-48 jam. Puncak gejala ditandai dengan adanya kelemahan, depresi, mual, muntah, diare, kram perut, nyeri pada otot dan tulang, kedinginan dan kepanasan yang bergantian, peningkatan tekanan darah dan denyut jantung, gerakan involunter dari lengan dan tungkai, dehidrasi dan gangguan elektrolit. Berdasarkan gejala tersebut, perlu penanganan yang tepat dan cepat bagi pasien ketergantungan heroin agar dampak yang muncul tidak semakin parah. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan untuk mendukung proses pemulihan penderita ketergantungan heroin. Salah satunya adalah dengan terapi substitusi rumatan metadon.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola terapi substitusi rumatan metadon pada pasien ketergantungan heroin di Poli Terapi Rumatan Metadon RSUD Dr. Soetomo meliputi dosis, frekuensi pemberian, dan lama pemberian serta mengidentifikasi permasalahan terkait metadon yang mungkin terjadi meliputi interaksi obat dan efek samping. Penelitian dilakukan secara retrospektif yaitu dengan melakukan penelusuran dan pencatatan data Dokumen Medik Kesehatan (DMK) pada pasien selama periode awal mulai mengikuti PTRM atau pasien kontrol pertama kali tahun 2006 hingga 31 Desember 2014 di Poli Rumatan Metadon RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Penelitian ini telah melalui *review* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 14 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, semua pasien adalah laki-laki. Rentang usia

pasien paling banyak berada pada usia 26-35 tahun (50 %). Dosis metadon terbagi menjadi dosis awal, dosis dua minggu, dan dosis rumatan. Dosis awal terbanyak adalah 25 mg (50 %), dosis dua minggu terbanyak adalah 30 mg dan 40 mg (21,4 %), serta dosis rumatan terkecil 6-10 mg (21,5 %), sedangkan dosis rumatan terbesar 51-100 mg (43 %). Pola dosis terapi rumatan metadon yang terbentuk oleh 14 pasien cukup bervariasi. Dari hasil penelitian diperoleh 7 macam pola dosis metadon yaitu fluktuatif (43 %), plato (7,1 %), menurun (7,1 %), meningkat (7,1 %), meningkat-menurun-plato (7,1 %), meningkat-plato (14,3 %), dan meningkat-menurun (14,3 %). Frekuensi pemberian metadon adalah sehari sekali dan sampai saat ini semua pasien masih menjalani terapi rumatan metadon dengan rentang lama terapi 1-9 tahun (belum ada pasien yang lepas dari terapi rumatan metadon).

Permasalahan aktual terkait metadon yaitu keluhan efek samping yang terjadi pada pasien, seperti nafsu makan menurun, badan lemas, konstipasi, disfungsi seksual, dan gatal (7,1 – 28,6 %). Selain itu, efek akibat putus obat yang terjadi pada pasien, seperti insomnia, nyeri otot dan tulang, demam, diare, gelisah, tidak mood/sedih, mual atau muntah, keringat dingin dan menguap berkali-kali adalah 7,1 – 71,4 %. Interaksi potensial yang dapat terjadi antara metadon dengan eritromisin, klozapin, tramadol, fluoksetin, dekstrometorfan, nalokson, amitriptilin, diazepam, alprazolam, alkohol, dan buprenorfin.

Terapi rumatan metadon pada pasien ketergantungan heroin RSUD Dr. Soetomo Surabaya sebagian besar telah mengikuti Pedoman Penyelenggaraan Program Terapi Rumatan Metadon, namun sebaiknya dilakukan penentuan kadar metadon sehingga dapat mengetahui kecukupan besaran dosis yang diberikan dan diharapkan dapat meningkatkan capaian outcome terapi.